

# STATISTIK TANAMAN HIAS PROVINSI MALUKU 2014



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI MALUKU**

# **STATISTIK TANAMAN HIAS PROVINSI MALUKU 2014**

<b>ISBN</b>	<b>:</b>
<b>No Publikasi</b>	<b>: 81531.1526</b>
<b>Katalog BPS</b>	<b>: 5206004.81</b>
<b>Jumlah Halaman</b>	<b>: 36 Halaman</b>
<b>Naskah</b>	<b>: Seksi Statistik Pertanian</b>
<b>Gambar Kulit</b>	<b>: Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik</b>
<b>Diterbitkan Oleh</b>	<b>: BPS Provinsi Maluku</b>
<b>Dicetak Oleh</b>	<b>: CV. Aman Jaya - Ambon</b>

**Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya**

<https://maluku.bps.go.id>  
<http://maluku.bps.go.id>

## KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Tanaman Hias 2014 merupakan publikasi tahunan BPS Provinsi Maluku yang berisi data luas panen, produksi, dan hasil produksi per meter persegi untuk 24 jenis tanaman hias pada setiap Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku


Data yang disajikan merupakan Angka Tetap (ATAP) Tahun 2014 dari hasil kerja sama Badan Pusat Statistik dengan Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian. Pengumpulan data di lapangan dilakukan oleh aparat Dinas Pertanian di Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku.

Mudah-mudahan publikasi ini dapat memenuhi kebutuhan pengguna data akan informasi mengenai produksi tanaman hias. Saran dan kritik dari pengguna publikasi ini yang bersifat membangun sangat kami harapkan untuk penyempurnaan publikasi selanjutnya.

Kepada Semua pihak yang telah membantu sehingga buku ini bisa diterbitkan, kami sampaikan terima kasih.

Ambon, Oktober 2015

**Kepala BPS Provinsi Maluku**



**DIAH UTAMI**

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
PENJELASAN.....	iii
RINGKASAN.....	v

<https://maluku.bps.go.id>  
<http://maluku.bps.go.id>

# PENJELASAN

## 1. PENDAHULUAN

Survei Pertanian Hortikultura diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian. Landasan hukum dalam pelaksanaan, pengolahan, dan penyajian hasil survei adalah sebagai berikut :

- a. Undang-undang Nomor 16 tahun 1997 tentang statistik.
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan statistik.
- c. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 527/Kpts/DP/1970
- d. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 511/Kpts/DP.310/9/2006.
- e. Instruksi Menteri Ekonomi, Keuangan dan Industri Nomor In/05/MENKUIIN/73 tanggal 23 Januari 1973.
- f. Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 3 tahun 1973.
- g. Instruksi bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik Nomor SK 47/DPP/XI/1972 tanggal 20 November 1972.
- h. Instruksi bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan kepala Biro Pusat Statistik

Nomor  $\frac{20/DJPTP/VI/1975}{P.2/1/ii/1975}$  Tanggal 23 Juni 1975

- i. Instruksi bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik

Nomor  $\frac{I.HK.050.84.86}{04110.0288}$  Tanggal 17 Desember 1984

j. Naskah Kesepakatan Bersama

Nomor 443/TU-010/A/5/06  
I/V/KS/2006

Tahun 2006 antara Departemen Pertanian dan Badan Pusat Statistik

Subsektor hortikultura telah berkontribusi secara nyata dalam mendukung perekonomian nasional, baik dalam penyediaan produk pangan, kesehatan dan kosmetik, perdagangan, penciptaan produk domestik bruto maupun penyerapan tenaga kerja.

Agar pengembangan dan perumusan perencanaan kebijakan, dan evaluasi pembangunan tanaman hias lebih tepat sasaran, maka data statistik tanaman hias sangat dibutuhkan oleh pemerintah dan pengusaha (dunia usaha).

## 2. DATA YANG DIKUMPULKAN

Dalam pengumpulan data Statistik Pertanian Hortikultura (SPH), dikumpulkan data tentang luas tanaman akhir triwulan yang lalu, luas tambah tanam, luas panen (habis dan belum habis), luas rusak/puso, luas tanaman akhir triwulan, produksi dari panen habis dan belum habis, satuan produksi dan harga jual petani tanaman hias.

Data yang dikumpulkan dari Survei Pertanian Hortikultura Tanaman Hias mencakup 24 (dua puluh empat) jenis tanaman hias, yaitu : Anggrek, Anthurium bunga, Anyelir, Gerbera, Gladiol, Pisang-pisangan, Krisan, Mawar, Sedap Malam, Dracaena, Melati, Palem, Aglaonema, Kamboja Jepang, Euphorbia, Phylodendron, Pakis, Monstera, Soka, Cordyline, Diffenbachia, Xansifera/Pedang-pedangan, Anthurium daun, dan Caladium.

Jika dilihat dari satuan luas dan bentuk hasilnya, tanaman hias dapat dibagi menjadi: kelompok bunga potong, kelompok tanaman hias dalam pot dan kelompok tanaman hias lainnya.

**Tabel 1. Kelompok Tanaman Hias Bunga Potong**

No.	Jenis Tanaman	Satuan Luas Panen	Bentuk Hasil
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Anggrek	M <sup>2</sup>	Bunga Potong
2	Anthurium Bunga	M <sup>2</sup>	Bunga Potong
3	Anyelir	M <sup>2</sup>	Bunga Potong
4	Gerbera (Herbras)	M <sup>2</sup>	Bunga Potong
5	Gladiol	M <sup>2</sup>	Bunga Potong
6	Heliconia (Pisang-pisangan)	M <sup>2</sup>	Bunga Potong
7	Krisan	M <sup>2</sup>	Bunga Potong
8	Mawar	M <sup>2</sup>	Bunga Potong
9	Sedap Malam	M <sup>2</sup>	Bunga Potong

**Tabel 2. Kelompok Tanaman Hias Dalam Pot dan Tanaman Hias Lainnya**

No.	Jenis Tanaman	Satuan Luas Panen	Bentuk Hasil
(1)	(2)	(3)	(4)
	Tanaman Hias Dalam Pot		
1	Dracaena	M <sup>2</sup>	Pohon
2	Aglonema	M <sup>2</sup>	Pohon
3	Kamboja Jepang	M <sup>2</sup>	Pohon
4	Euphorbia	M <sup>2</sup>	Pohon
5	Phylodendron	M <sup>2</sup>	Pohon
6	Pakis	M <sup>2</sup>	Pohon
7	Monstera	M <sup>2</sup>	Pohon
8	Soka/Ixora	M <sup>2</sup>	Pohon
9	Cordyline	M <sup>2</sup>	Pohon
10	Diffenbachia	M <sup>2</sup>	Pohon
11	Xansifera/Pedang-pedangan	M <sup>2</sup>	Pohon
12	Anthurium Daun	M <sup>2</sup>	Pohon
13	Caladium	M <sup>2</sup>	Pohon
	Tanaman Hias Lainnya		
1	Melati	M <sup>2</sup>	Bunga
2	Palem	Pohon	Pohon

### **3. METODOLOGI**

Metode yang digunakan dalam Survei Survei Pertanian Hortikultura adalah metode pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di Indonesia.

Beberapa sumber untuk mendapatkan data hortikultura sebagai berikut :

1. Informasi dari petani/kelompok tani
2. Laporan Petani kepada Kepala Desa
3. Penghitungan dengan pendekatan banyak bibit yang digunakan
4. Perkiraan pengamatan di lapangan
5. Sumber lain : Pedagang, asosiasi, koperasi, Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Posyandu, Usaha Perbaikan Gizi Keluarga (UPGK), Balai Benih, Pedagang Benih, Aparat Desa, Petugas Penyuluh Lapangan (PPL) dan Unit Pelayanan Teknis Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (UPT BPSB TPH).

### **4. DOKUMEN YANG DIGUNAKAN**

Dokumen yang digunakan dalam pengumpulan data tanaman adalah Daftra SPH-TH, untuk laporan tanaman hias yang dikumpulkan setiap triwulan.

### **5. ORGANISASI PENGUMPULAN DATA**

Laporan tanaman hias diisi secara triwulanan oleh Mantri Tani/Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kabupaten/Kota dan dibuat rangkap 4 (empat). Dokumen asli dikirimkan ke BPS Provinsi, tembusannya dikirimkan ke BPS Kabupaten/Kota, Dinas Pertanian Kabupaten dan satu sebagai arsip di KCD.

### **6. PENGOLAHAN**

Daftar SPH-TH hasil pencacahan dikumpulkan di BPS Kabupaten/Kota dari setiap kecamatan.

Pengolahan data dilakukan di BPS Kabupaten/Kota dengan menggunakan program aplikasi "Sistem Informasi Manajemen Survei Pertanian Hortikultura" (SIM-SPH). Pengolahan mulai dari entri data sampai dengan proses rekapitulasi di tingkat kabupaten/kota sampai dengan tingkat nasional.



## 7. KONSEP DAN DEFINISI

Konsep dan definisi yang dijelaskan adalah konsep dan definisi yang digunakan dalam pengumpulan data dengan Daftar SPH-TH, yaitu :

- a. **Tanaman hias** adalah tanaman tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
- b. **Luas panen** adalah luas tanaman yang diambil hasilnya dan dihitung setiap triwulan dari setiap jenis tanaman. Luas panen yang disajikan merupakan luas kotor dari tanaman yang sudah dibongkar seluruhnya.
- c. **Produksi** adalah banyaknya hasil menurut bentuk hasil yang ditetapkan dan merupakan penjumlahan laporan per triwulan.
- d. **Produktivitas atau hasil per satuan unit** adalah hasil bagi antara jumlah produksi triwulan I sampai IV dibagi luas panen habis triwulan I sampai triwulan IV ditambah luas panen belum habis triwulan IV.

# RINGKASAN

<https://maluku.bps.go.id>  
<http://maluku.bps.go.id>

## RINGKASAN

### A. Luas Panen dan Produksi

Tanaman hias yang ada di Provinsi Maluku tahun 2014 memang ada yang dibudidayakan akan tetapi dari tanaman hias yang ada tersebut dibudidayakan tidak ada yang dijual, hanya dipakai sendiri dan disewakan. Oleh karena itu pada tahun 2013 dan tahun 2014 luas panen dan produksi tanaman bunga potong di Provinsi Maluku kosong karena tidak ada yang dibudidayakan dan diusahakan tabel 1 dan tabel 2.

**Tabel 1. Luas Panen Tanaman Bunga Potong Tahun 2013-2014**

No.	Jenis Tanaman	Luas Panen (m <sup>2</sup> )		Perkembangan (%)
		2013	2014	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Anggrek	-	-	-
2	Anthurium Bunga	-	-	-
3	Anyelir	-	-	-
4	Gerbera (Herbras)	-	-	-
5	Gladiol	-	-	-
6	Heliconia (Pisang-pisangan)	-	-	-
7	Krisan	-	-	-
8	Mawar	-	-	-
9	Sedap Malam	-	-	-

**Tabel 2. Produksi Tanaman Bunga Potong Tahun 2013-2014**

No.	Jenis Tanaman	Produksi (tangkai)		Perkembangan (%)
		2013	2014	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Anggrek	-	-	-
2	Anthurium Bunga	-	-	-
3	Anyelir	-	-	-
4	Gerbera (Herbras)	-	-	-
5	Gladiol	-	-	-
6	Heliconia (Pisang-pisangan)	-	-	-
7	Krisan	-	-	-
8	Mawar	-	-	-
9	Sedap Malam	-	-	-

Pada tahun 2013 masih ada tanaman hias dalam pot dan tanaman lainnya yang dibudidayakan dan diusahakan di Provinsi Maluku khususnya di Kabupaten Maluku Tengah dan Seram Bagian Barat. Sedangkan pada tahun 2014 sudah tidak ada lagi tanaman hias yang dibudidayakan dan diusahakan lagi.

Tanaman hias yang ada di Provinsi Maluku tidak ada yang dibudidaya dan diusahakan lagi oleh rumah tangga (petani) karena sebagian sudah pindah ke Jawa dan sebagian lainnya sudah melakukan alih usaha karena prospek penjualan tanaman hias yang kurang bagus yang menyebabkan petani mengalami kerugian.

Karena tidak ada yang membudidayakan dan mengusahakan lagi pada tahun 2014, maka untuk luas panen dan produksi tanaman hias dalam pot dan tanaman lainnya kosong sehingga pada tahun 2014 terjadi penurunan 100 persen dibanding pada tahun 2013 (tabel 3 dan tabel 4).

**Tabel 3. Luas Panen Tanaman Hias dalam Pot dan Tanaman Lainnya Tahun 2013-2014**

No.	Jenis Tanaman	Luas Panen (m <sup>2</sup> )		Perkembangan (%)
		2013	2014	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Tanaman Hias dalam Pot</b>				
1	Dracaena	-	-	-
2	Aglonema	68	-	-100,00
3	Kamboja Jepang	185	-	-100,00
4	Euphorbia	22	-	-100,00
5	Phylodendron	31	-	-100,00
6	Pakis	-	-	-
7	Monstera	-	-	-
8	Soka	300	-	-100,00
9	Cordyline	-	-	-
10	Diffenbachia	-	-	-
11	Xansifera/Pedang-pedangan	205	-	-100,00
12	Anthurium Daun	8	-	-100,00
13	Caladium	-	-	-
<b>Tanaman Hias Lainnya</b>				
1	Melati	-	-	-
2	Palem	910	-	-100,00

**Tabel 4. Produksi Tanaman Hias dalam Pot dan Tanaman Lainnya Tahun 2013-2014**

No.	Jenis Tanaman	Produksi (pohon)		Perkembangan (%)
		2013	2014	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Tanaman Hias dalam Pot</b>				
1	Dracaena	-	-	-
2	Aglonema	68	-	-100,00
3	Kamboja Jepang	235	-	-100,00
4	Euphorbia	22	-	-100,00
5	Phylodendron	31	-	-100,00
6	Pakis	-	-	-
7	Monstera	-	-	-
8	Soka	350	-	-100,00
9	Cordyline	-	-	-
10	Diffenbachia	-	-	-
11	Xansifera/Pedang-pedangan	560	-	-100,00
12	Anthurium Daun	8	-	-100,00
13	Caladium	-	-	-
<b>Tanaman Hias Lainnya</b>				
1	Melati	-	-	-
2	Palem	910	-	-100,00



**DATA**

**MENCERDASKAN BANGSA**

<https://maluku.bps.go.id>  
<http://maluku.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI MALUKU**  
Jl. Wolter Monginsidi, Passo-97232  
Telp. (0911) 361320, 361321, Fax (0911) 391319  
Email : [bps8100@bps.go.id](mailto:bps8100@bps.go.id)  
Website : <http://Maluku.bps.go.id>